

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan pada fokus penelitian, yang berisikan pembahasan mengenai fokus penelitian yang ada yakni yang berkaitan dengan Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle Kelas IV di MIN 3 Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat. Data tersebut diperoleh berdasarkan data yang di kumpulkan dan di gali secara mendalam oleh peneliti dengan subjek guru Bahasa Arab kelas IV, kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin, dan siswa kelas IV dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle Kelas IV di MIN 3 Banjarmasin

Untuk mengetahui gambaran dan data tentang Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle Kelas IV di MIN 3 Banjarmasin, maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terhadap subjek penelitian. Penulis menanyakan bagaimana tentang Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle Kelas IV di MIN 3 Banjarmasin.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di MIN 3 Banjarmasin maka penulis memperoleh berbagai data dan akan disajikan pada bab ini. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bahasa Arab kelas 4 yaitu ibu Atiyah Ulfah mengatakan bahwa “faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dalam bahasa arab adalah peserta didik kurang semangat, dan malas. Sehingga peserta didik kurang bisa dalam membaca dan menulis bahasa arab. Terkadang juga kurang fokus karena masih banyak teman yang ribut dikelas, kemudian saya inisiatif membeli media untuk meningkatkan semangat belajar dalam diri siswa menggunakan puzzle, disaat waktu pembelajaran kosakata bahasa arab nama-nama hewan saya menggunakan metode belajar sambil bermain, dengan menggunakan permainan puzzle siswa sangat fokus untuk belajar dan semangat untuk memasang serpihan puzzle nama-nama hewan dalam bahasa arab”

Dengan demikian hal tersebut guru sangat berperan penting untuk mengatasi kesulitan belajar dengan meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar kosa kata bahasa arab.

Berikut ini akan peneliti sajikan data terkait dengan Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Puzzle Kelas IV di MIN 3 Banjarmasin yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bahasa Arab kelas 4 yaitu ibu Atiyah Ulfah mengatakan bahwa “pada tahap perencanaan pembelajaran guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang sudah disesuaikan dengan silabus dan disesuaikan juga dengan materi yang terdapat pada buku Bahasa Arab kelas 4. RPP yang digunakan adalah RPP lengkap yang disesuaikan dengan kurikulum 13.” Dengan adanya RPP maka pembelajaran akan lebih terarah dan memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran. Selain itu ibu Atiyah Ulfah juga menyiapkan materi terkait dengan Kosa Kata/Mufradat yang akan dipelajari sehingga ketika akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Media Puzzle sebagai sumber belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu sebelum melakukan proses belajar mengajar guru kelas IV membuat RPP terlebih dahulu. Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru kelas IV menyebutkan bahwa RPP yang guru gunakan selalu mengacu pada silabus dan disesuaikan dengan materi yang ada di buku bahasa arab kelas IV. RPP yang digunakan oleh guru adalah RPP yang terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan penutup.

Ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1) Materi Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan materi terlebih dahulu, materi disiapkan satu hari sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar ketika pembelajaran Kosa Kata dengan menggunakan Media Puzzle, guru sudah menguasai materi tersebut sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

2) Metode Pembelajaran

Dari hasil wawancara dengan ibu Atiyah Ulfah selaku guru Bahasa Arab kelas 4 menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru Bahasa Arab kelas IV adalah metode Tanya jawab, diskusi, ceramah dengan menyesuaikan kemampuan guru dan kondisi siswa

3) Sumber Belajar

Sumber belajar dikelas IV pada pembelajaran kosa kata bahasa arab diantaranya yaitu guru, buku bahasa arab kelas IV, dan menggunakan media Puzzle.

4) Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap evaluasi pembelajaran guru melakukan evaluasi pada setiap akhir semester dengan 4 tahapan yaitu tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi, sedangkan pada setiap pertemuan guru hanya memberikan tugas kepada siswa baik berupa tugas tertulis maupun tugas praktek. Adapun hal-hal yang guru siapkan antara lain soal-soal untuk dikerjakan oleh siswa kelas IV, selain soal-soal guru juga membuat pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa saat pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar media puzzle dilaksanakan, kemudian guru juga menyiapkan tugas-tugas praktek yang harus dilakukan oleh siswa kelas IV.

Hal-hal tersebut guru siapkan untuk mengukur pemahaman siswa akan materi yang telah dipelajari.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk penerapan perencanaan pembelajaran yang sudah guru siapkan dengan matang. Semakin matang perencanaan pembelajaran dibuat maka proses pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar Puzzle yang dilakukan akan semakin baik pula. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan guru dalam menguasai materi juga menjadi peranan yang sangat penting untuk dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Untuk waktu pelaksanaannya tidak dilakukan setiap minggu hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa arab kelas IV di MIN 3 Banjarmasin yang menyebutkan bahwa “pembelajaran dengan menggunakan media puzzle tidak dilakukan setiap hari melainkan hanya dilakukan setiap

memasuki pembelajaran kosa kata nama-nama hewan dalam bahasa arab.”

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran kosa kata bahasa arab kelas IV MIN 3 Banjarmasin dengan menggunakan sumber belajar Puzzle terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Berikut ini akan peneliti sajikan hasil observasi pembelajaran kosa kata bahasa arab di kelas IV.

a) Kegiatan Pembuka

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru mulai melakukan pembelajaran pada pukul 09.00 WITA guru Bahasa arab kelas IV yaitu ibu Atiyah Ulfah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengucapkan selamat pagi kepada para siswa kelas IV. Kemudian para siswa merespon ucapan salam dari guru. Selanjutnya ibu Atiyah menanyakan kabar siswa dan mengecek apakah siswa sudah siap untuk melakukan pembelajaran pada hari ini. Para siswa kelas IV lalu menjawab dengan kata siap untuk menunjukkan bahwa mereka sudah siap untuk mengikuti pembelajaran hari ini, kemudian ibu Atiyah melakukan presensi, setelah melakukan presensi ibu Atiyah dan siswa melakukan doa bersama.

Sebelum masuk pada tema kosa kata ibu Atiyah meminta siswa untuk mengingat pembelajaran hari yang lalu dan mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas IV untuk menyebutkan materi yang sudah dipelajari kemarin. Selanjutnya ibu Atiyah menyampaikan bahwa hari ini anak-anak kelas IV akan masuk pada pembelajaran Kosa kata.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ibu Atiyah Ulfah meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis untuk belajar. Kemudian ibu Atiyah Ulfah memberikan pertanyaan kepada siswa “Apa itu kosa kata?” kemudian para siswa menjawab pertanyaan. Kemudian menyebutkan bahwa semua jawaban anak-anak sudah benar dan ibu Atiyah Ulfah menjelaskan pengertian Kosa kata beserta artinya untuk menambah pemahaman siswa. Kemudian ibu Atiyah Ulfah mengajak siswa bermain menggunakan Media puzzle. Ibu Atiyah membimbing siswa dalam proses pembelajaran dengan mecontohkan langsung penggunaan media

puzzle, lalu ibu Atiyah memantau perkembangan siswa dalam proses pembelajaran Kosa Kata Bahasa arab.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ibu Atiyah Ulfah memberikan tugas kepada siswa mengenai kosa kata bahasa arab beserta artinya. Kemudian mengajak siswa untuk membuat kesimpulan serta memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dipelajari, dan mengajak berdoa bersama-sama. Terakhir ibu Atiyah menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan mengumpulkan data secara mendalam mengenai kemampuan peserta didik yang bisa digunakan untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik. Evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirancang sudah tercapai atau belum, materi yang disampaikan kepada siswa bisa dipahami atau tidak dan metode serta media yang digunakan sudah tepat atau belum.

Namun dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru bahasa arab kelas IV tidak melaksanakan kegiatan evaluasi pada setiap pertemuan akan tetapi kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir semester. Dari pembelajaran yang menggunakan sumber belajar media puzzle yang peneliti amati guru hanya memberikan tugas kepada siswa diakhir kegiatan pembelajaran dan setelah itu siswa diperintahkan untuk mengumpulkan tugas tersebut kepada guru. Tugas yang diberikan oleh guru berupa praktek.

Berikut ini akan peneliti sajikan data terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan dengan menggunakan sumber belajar media puzzle:

Pada pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar media puzzle guru mengadakan tes lisan, dan tes tulis. Untuk mengukur pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Tes lisan yang diadakan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Tes lisan ini digunakan guru untuk menilai keaktifan siswa dan mengukur pengetahuan siswa. Contohnya seperti “anak-anak ini gambar apa?” terus siswa menjawab gambar tersebut. Untuk tes tulis pada pembelajaran kosa

kata, guru memberikan tugas berupa soal-soal untuk dikerjakan oleh siswa lalu dikumpulkan kepada guru secara pribadi. Contohnya seperti “Gajah apa bahasa arabnya?”. Terus siswa menulis jawabanya di buku masing masing.



Gambar 3.4. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

Dalam proses Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin ini tidak akan berjalan dengan baik dan sempurna tanpa adanya faktor yang mendukung terwujudnya proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Atiyah Ulfah dari hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut:

“faktor pendukung saya dalam Media Puzzle sebagai sumber belajar ialah motivasi, antusias, minat dan semangat siswa dalam belajar sambil bermain, juga fasilitas dan prasarana yang bagus. Dan materinya ini kan mengenai kosakata, lebih mudah dan menarik untuk diajarkan dengan menggunakan media puzzle ini, terlebih lagi media ini sangat di minati siswa, walaupun medianya membeli, akan tetapi itu tidak masalah buat saya untuk semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab ini.”

Berdasarkan hasil Observasi maka faktor media puzzle dalam pembelajaran kosakata bahasa arab terdiri dari dua faktor. Yaitu faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Untuk faktor *eksternal* yaitu antusias guru dalam membeli puzzle untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar kosakata

bahasa arab. Sedangkan untuk faktor *internal* dalam media puzzle adalah minat belajar siswa yang bagus karena apabila siswa semangat dan memiliki minat dalam belajar maka penerapan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar berupa puzzle akan berjalan dengan lancar.

Kemudian faktor pendukung terhadap Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin ini juga disampaikan langsung oleh peserta didik terkait pada saat wawancara pada tanggal 04 Desember 2023, sebagai berikut: Humaira, salah satu seorang siswi kelas IV menyampaikan bahwa faktor pendukung dalam Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin ini yakni adanya semangat dan bimbingan serta arahan dari guru dan orang tua yang selalu mendukung proses pendidikan.

Adapun menurut Hasna salah satu siswi kelas IV menyampaikan tentang faktor pendukung dalam Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin ini adalah karena banyaknya teman yang ada dikelas membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan selain itu fasilitas dan prasarana yang disediakan sekolah juga menjadi faktor pendukung lainnya. Kemudian Maulidia siswi kelas IV juga berpendapat bahwa faktor pendukung dalam Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin ini adalah ketika penyampaian guru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan karena menggunakan metode atau media-media yang bisa membuat lebih bersemangat dalam belajar sehingga pembelajaran tidak membosankan. Contohnya seperti media Puzzle yang pernah diajarkan guru.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung dalam Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Motivasi dari guru dan orang tua serta semangat belajar peserta didik.
- 2) Fasilitas dan prasana pembelajaran yang menunjang.
- 3) Guru yang berkualitas.

b. Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung dalam Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin terdapat juga faktor yang menjadi penghambat dalam Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Atiyah Ulfah dari hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut:

“faktor penghambat saya dalam Media puzzle ialah tidak cukupnya waktu karena saat menggunakan media puzzle tidak terasa waktu belajar sudah habis, dan siswa terkadang suka ingin nambah waktu bahkan tidak ingin berhenti belajar karena keasyikan belajar menggunakan media Puzzle”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas IV ibu Atiyah Ulfah MIN 3 Banjarmasin maka faktor penghambat media puzzle terdiri dari dua faktor yaitu faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Untuk faktor *eksternal* yaitu siswa menjadi lupa waktu, kalau pembelajaran di mulai dengan menggunakan media puzzle sehingga memakan waktu pelajaran yang lain. Sedangkan untuk faktor *internal* dalam media puzzle adalah keterbatasan puzzle, karena kosakatanya tidak terlalu banyak dan harus membelinya lagi kalau mau bervariasi kosakatanya.

Humaira, salah satu seorang siswi kelas IV menyampaikan bahwa faktor penghambat dalam Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin ini yakni banyak teman yang lain ribut, sehingga tidak fokus dalam belajar. Kemudian Hasna menyampaikan bahwa masih banyaknya teman yang mengajak bercanda, sehingga tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian Maulidia menyampaikan juga masih banyak teman yang ribut dan berbicara guru sedang menyampaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil

wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwasanya faktor penghambat dalam Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin diantaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa yang keasyikan belajar sehingga memakan waktu pelajaran selanjutnya
- 2) Peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran
- 3) Kurangnya media puzzle dalam pembelajaran.

B. Pembahasan

Setelah peneliti menyajikan data yang sudah terkumpul, berikut ini penulis akan menjabarkan analisis data sesuai dengan temuan data dari hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian. Adapun pembahasan yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin

a. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar siswa merupakan hambatan yang dialami peserta didik dalam usahanya mempelajari mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah, atau hal-hal yang dapat mengakibatkan kegagalan kemajuan belajarnya. Guru berperan penting dalam hal membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa, guru sebagai pendamping yang menemani siswa belajar untuk mencapai kecerdasan dan kedewasaan. sebagai acuan guru mengajar supaya lebih baik menjadi bahan bagi peserta didik dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan belajar siswa dan bagi sekolah sumbangan informasi penting yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.¹

Dalam proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik

¹ Siti Nusroh and Eva Luthfi. "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya." BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam 5.1 (2020)

tidaklah selalu lancar seperti yang diharapkan. Kadang-kadang mereka mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar. Keadaan inilah yang disebut dengan kesulitan belajar.²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan hambatan yang dialami peserta didik dalam usahanya mempelajari mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah, atau hal-hal yang dapat mengakibatkan kegagalan kemajuan belajarnya.

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.³

Perencanaan dalam konteks pembelajaran sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran guru bahasa arab sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang sudah disesuaikan dengan silabus dan disesuaikan juga dengan materi yang terdapat pada buku Bahasa Arab kelas 4. Dalam setiap pembelajaran guru bahasa arab selalu memiliki tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, karena tiga hal ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang telah disusun sebelumnya oleh guru bahasa arab sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Dengan

² Lilik Suriyanti, Psikologi Belajar, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 15.

³ Farida Jaya, Perencanaan Pembelajaran (Medan, 2019), 8

⁴ Rusydi Ananda, Perencanaan Pembelajaran (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 4.

adanya RPP maka pembelajaran akan lebih terarah dan memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran.

Dapat disimpulkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan bahwa Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang telah disusun oleh guru bahasa arab di MIN 3 Banjarmasin.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin bahwa dari penyajian data diketahui guru Bahasa Arab di MIN 3 Banjarmasin pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Puzzle terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

Proses pelaksanaan pembelajaran erat kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif. Sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif diperlukan keterampilan pengelolaan kelas dengan baik.⁵ Perencanaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Di dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan metode yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran sehingga tujuan pelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Hal tersebut sebagaimana yang di sampaikan Fransiskus Gultom, Alimin Purba, dan Murni Naiborhu pada bukunya yang berjudul strategi belajar mengajar dalam pendidikan, pada bagian pelaksanaan pembelajaran yang

⁵ I Putu Widyanto dan Endah Tri Wahyuni, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran" 04, no. 02 (2020): 25.

terdiri dari kegiatan pra dan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran.⁶

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal atau pendahuluan adalah merupakan aktivitas untuk mengarahkan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.⁷ Pada kegiatan awal berfungsi sebagai pemberian deskripsi singkat tentang isi pelajaran secara keseluruhan kemudian juga berfungsi untuk memberikan kaitan isi pelajaran yang sedang dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki siswa dan juga memberikan gambaran tujuan tentang tujuan pembelajaran.⁸

Berdasarkan penyajian data yang didapatkan bahwa dalam kegiatan awal proses pelaksanaan pembelajaran guru memulainya dengan memberikan motivasi yang bertujuan untuk menimbulkan rasa semangat belajar mereka agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih mudah. Selain itu beliau juga memberikan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya yang sudah dipelajari, selain pertanyaan tersebut beliau juga menyampaikan materi yang akan dipelajari.

Dapat diambil kesimpulan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwasanya proses kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab kelas IV MIN 3 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terlihat dari antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar Media Puzzle.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pembelajaran. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara

⁶ Fransiskus Gultom, Alimin Purba, dan Murni Naiborhu, *Strategi Belajar Mengajar dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2021): 47.

⁷ Fina Fakhriyah, Siti Masfuah, dan F. Shoufika Hilyana, *TPACK dalam Pembelajaran IPA* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2022): 230.

⁸ Diah Sunarsih dan Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021): 10.

terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu.⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa dalam proses kegiatan inti pembelajaran guru melaksanakannya sesuai dengan materi yang disampaikan, materi tersebut di dapat pada buku Bahasa arab kelas IV. Dengan demikian guru Bahasa arab dalam menyampaikan materi pembelajaran menyesuaikan dengan materi pelajaran yang di pelajari. Untuk menunjang pembelajaran kosa kata bahasa arab guru menggunakan sumber belajar berupa Puzzle dengan menyesuaikan dengan mata pelajaran dan karakteristik peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara interaktif dan menyenangkan sehingga hasil pembelajaran bisa tercapai sesuai yang di inginkan.

Hasil observasi dan wawancara tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah mengenai pelaksanaan pembelajaran kegiatan inti yang menyatakan bahwa:

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang Pendidikan.¹⁰

Pembelajaran kosa kata bahasa arab kelas IV berjalan dengan interaktif dan menyenangkan, hal tersebut berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti serta wawancara dengan peserta didik yang mana mereka menyampaikan bahwa kegiatan kosa kata bahasa arab berjalan dengan aktif dan menyenangkan karena guru menggunakan sumber belajar media Puzzle yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

⁹I Komang Suparsawan, *Kolaborasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik* (Bandung: Tata Akbar, 2020): 27.

¹⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,: 11.

Dari hasil observasi wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti sudah terlaksana dengan baik dan efektif. Dari penyampaian materi dan sumber belajar yang digunakan oleh guru Bahasa arab untuk peserta didik kelas IV.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah merupakan kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini pendidik dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman atau simpulan materi.¹¹ Kegiatan penutup berfungsi untuk memberikan feed back tentang proses dan hasil yang telah peserta didik capai, memberikan tugas dan menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa dalam kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran guru melakukan kesimpulan mengenai pembelajaran yang dipelajari, serta memberikan refleksi terhadap kegiatan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam. Dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwasanya kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran.¹¹ Penilaian merupakan pengumpulan informasi secara menyeluruh yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kemampuan ataupun keberhasilan dari peserta didik dalam pembelajaran dengan menilai kinerja peserta didik baik secara individu maupun berkelompok.¹³

¹¹ Sheila Fitriana dkk., *Manajemen Sistem Pembelajaran* (Sumatera Barat: Get Press, 2022): 54.

¹² Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021): 57.

¹³ Noor Hafidhoh dan Muhammad Rizal Rifa'i, Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di MI, *l Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (16 Juni 2021): 12.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa evaluasi pembelajaran kosa kata bahasa arab kelas IV MIN 3 Banjarmasin yang dilakukan oleh guru bersangkutan dengan melakukan tes akhir dengan memberikan soal-soal kepada siswa terkait materi yang dipelajari. Evaluasi yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab kelas IV MIN 3 Banjarmasin dengan melakukan test praktek untuk mengukur pemahaman siswa.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa evaluasi pembelajaran Kosa kata bahasa arab kelas IV sudah terlaksana dengan baik. Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru bertujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik sebagai bahan untuk menyempurnakan pembelajaran berikutnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

Berhasilnya suatu pembelajaran tidak bisa terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lihat, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung dalam Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1) Motivasi dari guru dan orang tua serta semangat belajar peserta didik.

Berdasarkan penyajian data bahwa faktor motivasi menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, motivasi tersebut membuat peserta didik menjadi lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini serupa dari hasil penelitian dari Fadil Rasam dan Ani Interdiana Candra Sari yang mengatakan bahwa Kemampuan guru dalam mengelola sumber belajar akan membuat peserta didik semangat dan timbul minat dalam diri mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Kreativitas guru akan membantu dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa sehingga mereka merasa tertantang, menarik dan tidak jenuh. Kreativitas guru yang baik

menyebabkan pembelajaran menyenangkan bagi siswa.¹⁴

2) Fasilitas dan prasarana pembelajaran yang menunjang.

Fasilitas dan prasarana menjadi hal yang penting dan sangat mendukung dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran, terlebih pada pembelajaran Kosakata Bahasa Arab yang terkadang terdapat materi yang mengharuskan dilaksanakan dengan praktik menggunakan fasilitas-fasilitas tertentu. Berdasarkan hasil penelitian fasilitas dan prasarana pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada kelas IV MIN 3 Banjarmasin. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ahmad Riandy Agusta dkk yang menyatakan bahwa penyediaan fasilitas berupa sarana dan prasarana pendidikan menjadi faktor pendukung yang harus diperhatikan. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan akan mewujudkan proses pembelajaran yang optimal serta kemudahan dalam pengembangan keterampilan siswa secara berkesinambungan. Tanpa fasilitas yang memadai, pelaksanaan pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal.¹⁵

3) Guru yang berkualitas

Guru merupakan salah satu pihak yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran siswa, berdasarkan penyajian data yang ditemukan bahwa guru yang berkualitas menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan seorang guru yang memiliki kompetensi yang bagus yang bisa menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Khusnul Wardan yang menyatakan bahwa guru adalah faktor pendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kiprah para guru.¹⁶

¹⁴ Fadli Rasam, Ani Interdiana Candra Sari. "Peran kreativitas guru dalam penggunaan media belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK di Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education* 5.1 (2018): 95-113.

¹⁵ Akhmad Riandy Agusta dkk., *Inovasi Pendidikan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021): 36.

¹⁶ Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi* (Sleman: Deepublish, 2019), h. 163

a. Faktor Penghambat

Dalam proses pembelajaran juga tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang menghambat pembelajaran, dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi hambatan Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Arab dengan Media Puzzle di kelas IV MIN 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1) Faktor waktu yang tidak mencukupi dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa saat pembelajaran kosakata bahasa arab yang menggunakan sumber belajar Media Puzzle faktor penghambat saat pembelajaran adalah siswa yang keasyikan belajar sehingga memakan waktu yang lama. Hal ini sama serupa dengan teori yang dikemukakan oleh Munandar dalam penelitian Juwitantik Puspitaratna yaitu siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dalam pembelajaran, yaitu: 1) Memiliki ketekunan yang tinggi, 2) Senang mencari pengalaman baru, 3) Selalu ingin tahu, 4) Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, 5) Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi, 6) Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, 7) Memiliki inisiatif, 8) Peka atau perasa, 9) Percaya kepada diri sendiri, 10) Memiliki rasa keindahan.¹⁷

2) Peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran

Konsentrasi belajar adalah memusatkan pikiran atau perhatian supaya mampu memahami materi dengan mengesampingkan hal-hal yang mengganggu proses pembelajaran. Konsentrasi ini berhubungan dengan fokus siswa terhadap pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian saat pembelajaran kosakata bahasa arab yang menggunakan sumber belajar Media Puzzle bahwa terdapat siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran hal ini dikarenakan masih ada siswa yang

¹⁷Juwitantik Puspitaratna. "Peran Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Kolintang sebagai Penguatan Pendidikan Multikultural di Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*. Vol. 3. No. 1. 2020:5

¹⁸Riinawati, —Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar,I Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 4 (2021): h. 2.306.

ribut ketika guru menyampaikan pembelajaran sehingga fokus siswa yang lain menjadi buyar.

Menurut hasil penelitian Taufiq Hendra Wicaksono menyatakan bahwa faktor penghambat dan menjadi sebuah permasalahan dalam belajar adalah ketika siswa tidak memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru, mengobrol dengan teman satu meja, dan makan di kelas, ini bisa membuat teman yang sedang konsentrasi mengikuti pembelajaran akan terganggu dengan perilaku siswa lain tersebut.¹⁹

3) Kurangnya media puzzle dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa saat pembelajaran kosa kata bahasa arab menggunakan sumber belajar Media Puzzle faktor penghambat saat pembelajaran adalah kurangnya media dapat menjadi penghambat siswa dalam melaksanakan pembelajaran kosa kata bahasa arab. Dikarenakan guru hanya membeli media puzzle, bukan membuat media puzzle. Dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab padahal sangat memerlukan sekali dalam belajar kalau media puzzlenya bervariasi sehingga menimbulkan ketertarikan belajar siswa.

Menurut hasil penelitian oleh Rahman menyatakan bahwa berhasil tidaknya hasil dari pendidikan sebenarnya tergantung pada proses belajar siswa baik itu di sekolah maupun di rumah. Selain itu keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya yaitu ketertarikan dalam belajar pada siswa itu sendiri. Ketertarikan juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.²⁰

¹⁹ Taufiq Hendra Wicaksono, —Perilaku Mengganggu di Kelas,I Paradigma 3, no. 15 (2013): h. 128.

²⁰Sunarti Rahman, ‘Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar’, Merdeka Belajar, November, 2021, 289–302.